

PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SDN 3 LEMBAR SELATAN

Jl. Pusri Serumbung Lembar Selatan Telp.087860969001 Kec.Lembar. KP.83364

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

(RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 3 Lembar Selatan
Kelas/Semester : VI/1
Tema 2 : Persatuan Dalam Perbedaan.
Sub.Tema : Rukun Dalam Perbedaan
(Menerapkan hidup Rukun,Bersatu,dan Bekerja sama Mencapai Tujuan)
Alokasi waktu : 2 jam pelajaran
Hari/tanggal Pelaksanaan : 22 Nopember 2021

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR (KD).

PPKn

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	1.4 Mensyukuri persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa beserta dampak	1.4.1 Memahami manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram.
2	2.4 Menampilkan sikap tanggung jawab terhadap penerapan nilai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara	2.4.1 Mengerti tentang pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan
3	3.4 Menelaah persatuan dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampak	3.4.1 Menganalisis manfaat persatuan dalam kehidupan melalui diagram
4	4.4 Menyajikan hasil telah persatuan	4.4.1 Menuliskan contoh tentang

	dan kesatuan terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara beserta dampaknya.	pengalaman hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari dan manfaatnya sebagai wujud semangat persatuan
--	--	--

SBDP

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.3 Memahami penampilan tari kreasi daerah	3.3.1 Menjelaskan pola lantai tariannya.
2	4.3 Menampilkan tari kreasi daerah.	4.3.1 Menggambarkan pola lantai tarian dari salah satu tarian daerah yang dipilih

C. TUJUAN PEMBELAJARAN.

Dengan mengamati demonstrasi penggunaan sapu lidi dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa dapat:

1. Menjelaskan manfaat persatuan dalam kehidupan sehari-hari
2. Siswa dapat menuliskan contoh hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari

Dengan mengamati dan membaca teks tentang pola tarian siswa dapat:

1. Menjelaskan pola lantai tarian
2. Menggambar pola lantai tarian

D. Langkah- Langkah Pembelajaran.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam dan mengajak siswa untuk bersama-sama membaca surat Al Fatihah 3 kali. 2. Guru mengajak siswa berdoa untuk kedua orang tua dan dirinya serta untuk kesejahteraan bangsa dan negaranya 3. Guru mengabsen peserta didik 4. Guru mengingatkan agar tetap selalu memakai masker, cuci tangan pakai sabun menjaga jarak baik disekolah, di rumah, maupun di masyarakat .tetap menjaga kebersihan. 5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran akan di capai dalam kegiatan pembelajaran hari ini. 	10'
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan demonstrasi kegunaan sapu lidi. 2. Siswa menerima lidi-lidi yang berasal dari sapu yang ada di guru. 3. Siswa melakukan kegiatan menyapu ruang kelas dengan satu lidi hingga bersih. 4. Siswa mematahkan lidi yang digunakan untuk menyapu hingga berkali kali hingga tidak mampu mematahkannya (cara mematahkannya satu jadi dua, dua jadi empat, empat jadi delapan dan seterusnya sekaligus bukan dipisah-pisah lidinya.) 	50

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa menulis pengalamannya menyapu dengan satu lidi dan menulis langkah keberapa lidi sudah tidak bias dipatahkan 6. Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang ada di sekitarnya yang mirip dengan hasil demonstrasi sapu lidi 7. Siswa menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas. 8. Guru mengamati kegiatan yang dilakukan siswa sekaligus memberikan catatan, untuk bahan penilaian . 9. Guru menjelaskan persatuan dalam perbedaan, itu perlunya hidup rukun, bersatu, dan kerja sama untuk mencapai tujuan 10. Guru melakukan evaluasi 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bertanya jawab dengan siswa tentang kegiatan pembelajaran sekaligus memberikan kesimpulan dan arahan perilaku-perilaku yang harus di kembangkan di rumah, sekolah, dan masyarakat. 2. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya, berpendapat. 3. Guru mengingatkan siswa agar tetap mematuhi protocol kesehatan. 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 5. Guru mengajak siswa membaca Al fatiha untuk dirinya, orang tua, para pemimpin bangsa, dan bangsa dan Negara. 6. Berdoa. 	10'

E. Metode.

1. Ceramah
2. Demonstrasi
3. Percobaan

F. Media Pembelajaran dan buku sumber.

1. Buku teks
2. Sapu lidi

G. Evaluasi.

1. Penilaian Proses
2. Penilaian tertulis

H. Materi Pembelajaran.

Hidup Rukun dalam Perbedaan

Hidup rukun dalam perbedaan hidup rukun berarti saling menghormati, menghargai, dan menyayangi antara sesama manusia. Hidup rukun dilakukan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Hidup rukun harus dibiasakan dan wajib dilaksanakan. Hidup rukun dalam perbedaan telah menjadi budaya dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Kenyataan tersebut terlihat pada masa perjuangan memperebutkan kemerdekaan dan penjajah.

Kemerdekaan dapat diraih dengan tidak menjadikan perbedaan suku, agama, dan budaya sebagai penghalang bagi Indonesia. Perbedaan bukan sebagai hambatan dalam rangka menjalin persatuan dan kesatuan bangsa. Rakyat Indonesia bersatu padu untuk merebut kemerdekaan Indonesia dari tangan penjajah. Semangat persatuan sangat menonjol pada saat itu dengan tekad yang kuat. Tidak ada jalan lain dalam usaha merebut kemerdekaan, kecuali menjalin persatuan dan kesatuan yang tercermin pada kerukunan dalam perbedaan. Perbedaan bermacam-macam, meliputi perbedaan jenis kelamin, agama, Suku bangsa, dan sebagainya. Setiap negara memiliki agama yang berbeda-beda. Perbedaan agama tersebut dijadikan sebagai salah satu identitas suatu negara. Meskipun di Indonesia terdiri atas berbagai kepercayaan, tetapi penduduk Indonesia tetap disatukan oleh Pancasila. Perbedaan agama tidak menjadikan hak dan kewajiban harus dibedakan. Semua umat beragama tetap memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam memeluk agama maupun dalam menjalani kehidupan di masyarakat. Agama di Indonesia ada enam yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Indonesia terdiri atas ribuan pulau dengan berbagai suku bangsa, antara lain suku Aceh, Minangkabau, Batak, Jawa, Sunda, Betawi, Dayak, Banjar, Bugis, Minahasa, Asmat, dan dani. Oleh karena itu, Indonesia terdiri atas penduduk yang berasal dari berbagai suku bangsa. Salah satu alat pemersatu bangsa, yaitu bahasa Indonesia. Alat-alat pemersatu bangsa tersebut diharapkan menjadikan penduduk Indonesia tetap dapat rukun, meskipun berasal dari daerah yang berbeda-beda.

Materi SBDP Pola Lantai Tari

Indonesia memiliki banyak suku bangsa sehingga tari tradisional di Indonesia pun juga beragam salah satu tari tradisional yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan adalah tari kecak dari Bali sebelum menari, Kamu harus mempelajari tentang pola lantai pola lantai sangat mendukung Penyajian suatu karya tari titik pola lantai, adalah Garis yang dilalui oleh penari pada saat melakukan gerak tari titik Selain itu pola lantai juga merupakan garis yang dibuat oleh formasi penari kelompok. Pola garis dasar pada pola lantai pada dasarnya ada dua macam, yaitu garis lurus dan garis lengkung. Garis lurus memberikan kesan sederhana tetapi kuat. Sebaliknya, garis lengkung memberikan kesan lembut tetapi lemah. Bentuk pola garis lurus dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai antara lain vertikal horizontal, diagonal, garis lurus ke depan, zig-zag, segitiga, segiempat, dan segilima. Berikut beberapa macam pengembangan pola lantai garis lurus.

1. **Pola lantai vertikal**, yaitu penari membentuk garis vertikal, garis lurus dari depan ke belakang atau sebaliknya.
2. **Pola lantai horizontal**, yaitu pola lantai yang penarinya berbaris membentuk garis lurus ke samping.
3. **Pola lantai diagonal**, yaitu pola lantai yang penarinya berbaris membentuk garis menyudut kekanan atau kekiri.
4. **Bentuk pola garis lengkung** dapat dikembangkan menjadi berbagai pola lantai, yaitu lingkaran, angka delapan, huruf U, dan huruf S. Pola lantai melingkar, adalah pola lantai yang penarinya membentuk garis lingkaran. Tujuan dibuatnya pola lantai dalam tarian yaitu untuk memperindah pertunjukan karya tari Oleh karena itu, dalam pembuatan pola lantai harus memperhatikan beberapa hal antara lain bentuk pola lantai maksud atau makna pola lantai jumlah penari ruangan atau tempat pertunjukan, serta gerak tari. Desain garis tersebut tidak hanya dapat dibuat dengan garis-garis tubuh dan tangan serta kaki penari, tetapi dapat juga dibentuk dari jejak atau garis-garis yang dilalui oleh seorang penari atau garis dilantai yang ditinggalkan oleh penari. Pola lantai juga dapat menggunakan properti yang digunakan oleh penari, baik jenis penyajian tari tunggal, berpasangan, maupun kelompok. Properti yang digunakan penari untuk membentuk desain atau maupun desain baw

Serumbang,....Nopember 2021
Kandidat PSP

Warsimin,S.Pd
Nip.196901201993031014

Lampiran

Lembar Kerja 1

No	Perintah	Pemecahan
1	Tuliskan pengalamanmu pada saat menyapu dengan satu lidi!	
2	Tuliskan pengalamanmu pada saat mematahkan lidi!	

Lembar Kerja 2

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa manfaat persatuan?	
2	Tuliskan 2 contoh pekerjaan yang harus dikerjakan secara bersama-sama	
3	Tuliskan semboyan Negara kita?	
4	Tuliskan bunyi sila ke 3 dari Pancasila?	
5	Tuliskan dua suku yang ada di Indonesia?	

